

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara XII(Persero) Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pertanian yang menghasilkan produk-produk pertanian seperti kopi, kakao, karet, teh, dan kayu . Salah satu kebun milik PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) adalah Kebun Teh Gunung Gambir yang mulai ditanam pada tahun 1918, 1823, dan 1927 dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara XII. Selain itu PT Perkebunan Nusantara XI I juga mengolah destinasi wisata alam, yang di buka pada pertengahan 2018. Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gambir tidak sesuai dengan SAK ETAP. Pihak PT Perkebunan Nusantara XI Gunung Gambir kurang memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode stady kasus.

Penerapan SAK ETAP pada Wisata Kebun Teh Gunung Gambir adalah tindakan yang tepat untuk mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Akuntansi. sehingga bisa mempermudah mengetahui hasil pendapatan keuangan baik neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan laporan keuangan. Dengan adanya penerapan SAK ETAP ini karyawan yang ada di Wisata Kebun Teh Gunung Gambir bisa menerapkan atau menyusun laporan keuangan dengan benar dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan terbagi dari beberapa elemen Akuntansi yang disesuaikan dengan SAK ETAP antara lain laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP antara lain dapat diketahui bahwa Wisata Kebun Teh Gunung Gambir memiliki Aset lancar sebesar Rp. 308.300.000 dan Aset Tetap sebesar Rp 241.700.000.

ABSTRACT

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Jember is one of the State- Owned Enterprises (BUMN) which is engaged in agriculture that produces agricultural products such as coffee, cocoa, rubber, tea, and wood. One of the plantations belonging to PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) is the Gunung Gambir Tea Garden which was planted in 1918, 1823, and 1927 and is managed by PT Perkebunan Nusantara XII. In addition, PT Perkebunan Nusantara XII also processes natural tourist destinations, which were opened in mid -2018. Based on preliminary research, it is known that the preparation of the financial statements of PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gambir is not in accordance with SAK ETAP. PT Perkebunan Nusantara XI Gunung Gambir does not understand how to prepare financial statements in accordance with financial accounting standards. This study uses a qualitative method with a case-study method.

The application of SAK ETAP on Gunung Gambir Tea Garden Tourism is: appropriate actions to record financial statements in accordance with the Accounting Guidelines. so that it can make it easier to find out the results of financial statements, both balance sheets, profit/loss reports, cash flow statements, reports of changes in equity, and financial statement notes. With the implementation of SAK ETAP, employees at Gunung Gambir Tea Garden Tourism can apply or compile financial reports correctly and not mislead users of financial statements. The financial statements of several accounting elements adapted to SAK ETAP include balance sheets, income statements, equity statements, and notes to financial statements. From the financial statements prepared based on SAK ETAP, among others, it can be seen that Gunung Gambir Tea Garden Tourism has current assets of Rp. 308,300,000 and Fixed Assets of Rp 241,700,000.